

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa di Kota Samarinda

The Effect of Financial Literacy, Information Technology Advancements and Minimal Capital on Mutual Fund Investment Interest in Students in Samarinda City

Maulida Wildania¹, Musdalifah Azis²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: musdalifah.aziz@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa di kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala semantic yang memperoleh data ordinal. Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di kota Samarinda, sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan sampel berjumlah 150. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana, kemajuan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi reksa dana, serta modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, advances in information technology, and minimum capital on mutual fund investment interest among students in Samarinda. This study uses a quantitative approach. The data collection method uses a questionnaire with semantic scale measurements that obtain ordinal data. The population in this study includes active students currently studying in Samarinda, while the sampling method uses non-probability sampling with a sample of 150. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on mutual fund investment interest, advances in information technology have a negative and insignificant effect on mutual fund investment interest, and minimum capital has a positive and significant effect on mutual fund investment interest.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Maulida Wildania, Musdalifah Azis.

Article history

Received 2025-07-17

Accepted 2025-10-15

Published 2025-10-31

Kata kunci

Literasi Keuangan;
Kemajuan Teknologi
Informasi;
Modal Minimal;
Minat Investasi;
Reksa Dana.

Keywords

Financial Literacy;
Information Technology
Advancement;
Minimum Capital;
Investment Interest;
Mutual Funds.

1. Pendahuluan

Perubahan gaya hidup dan kondisi ekonomi yang berkembang pesat menuntut individu untuk mengubah pola pikir dalam mengelola keuangan, khususnya dari perilaku konsumtif menuju perilaku menabung dan berinvestasi (Husnatarian & Ramadhan, 2021). Investasi kini menjadi alternatif terbaik penempatan dana di Indonesia, terutama sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, dan reksa dana.

Minat investasi, yang didefinisikan sebagai keinginan kuat untuk mempelajari dan mempraktikkan investasi, menjadi faktor kunci yang mendorong seseorang mengambil keputusan berinvestasi (Cahya & Wardhani, 2019). Seseorang yang memiliki kesadaran akan minat investasinya akan melakukan tindakan untuk mewujudkan keinginan tersebut, seperti mengikuti pelatihan dan seminar investasi, hingga akhirnya memutuskan untuk berinvestasi (Asih et al., 2023). Data terkini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi signifikan dalam aktivitas investasi, dengan 55,38% investor pasar modal Indonesia berusia di bawah 30 tahun, menandakan dominasi generasi Z dan milenial (Muhamad, 2024). Generasi Z, yang identik dengan akses teknologi dan platform digital, memiliki pemahaman dan kesadaran keuangan yang lebih baik dibanding generasi sebelumnya.

Kota Samarinda yang merupakan ibu kota Kalimantan Timur mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 8,64%, melampaui rata-rata nasional 5,05%, yang merupakan laju pertumbuhan paling cepat di Provinsi Kalimantan (Radar Samarinda, 2024). Kondisi ini menunjukkan iklim ekonomi yang kondusif untuk investasi dan mengindikasikan bahwa mahasiswa di Kota Samarinda memiliki potensi finansial yang baik untuk memulai berinvestasi. Data CNBC Indonesia memperkuat hal ini dengan menunjukkan 80% investor muda berusia di bawah 40 tahun, dengan dominasi generasi Z mencapai 57% (Binemasari, 2024). Tingkat pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap investasi dapat membangun minat mereka dalam berinvestasi (Hidayat et al., 2019).

Literasi keuangan menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat investasi. Semakin meningkat literasi keuangan seseorang maka semakin meningkat pula minat investasinya (Faidah, 2019). Pemahaman keuangan yang baik mendorong mahasiswa memprioritaskan kebutuhan finansial secara efektif dan efisien, serta menumbuhkan keinginan berinvestasi. Namun, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan indeks literasi keuangan mahasiswa Indonesia hanya mencapai 56,42% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024), mengindikasikan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman keuangan yang baik.

Kemajuan teknologi informasi saat ini telah memberikan berbagai kemudahan dalam mengakses dan menyebarkan informasi mengenai investasi, serta mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi (Yusuf, 2019). Kemudahan akses internet membuat kegiatan investasi dapat dilakukan secara efisien tanpa memerlukan banyak waktu dan tenaga. Namun, penelitian menunjukkan hasil yang beragam, beberapa menemukan hubungan positif antara kemajuan teknologi dengan minat investasi, sementara Anfas et al. (2022) menunjukkan bahwa kemudahan teknologi tidak serta-merta mendorong seseorang untuk berinvestasi.

Modal minimal juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap. Semakin kecil modal minimal untuk berinvestasi, maka semakin tertarik seseorang untuk mengeluarkan uangnya (Larasati & Yudiantoro, 2022). Mahasiswa yang berada pada usia produktif dan melek teknologi seharusnya lebih tertarik terhadap investasi, terlebih pada reksa dana yang merupakan instrumen investasi dengan aksesibilitas tinggi. Namun, Aini et al. (2019) menyatakan bahwa investor tidak terlalu mementingkan modal minimal dalam keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena dan temuan empiris tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa di Kota Samarinda. Penelitian ini diharapkan menghasilkan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang membentuk minat investasi di kalangan

mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi literasi keuangan dan edukasi investasi bagi generasi muda.

2. Metode

2.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu variabel dependen yang terdiri Minat Investasi serta variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi dan Modal Minimal. Penelitian ini menggunakan objek reksa dana terkhusus pada reksa dana pendapatan tetap serta menggunakan subjek mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di kota Samarinda tahun 2025.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Kota Samarinda dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Hair et al. (2010) yang menyarankan ukuran sampel minimum sebanyak 5-10 kali jumlah indikator variabel penelitian. Berdasarkan perhitungan dengan rumus sampel $(n) = \text{jumlah indikator} \times 10$, diperoleh hasil $15 \times 10 = 150$ responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Kota Samarinda.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti (Darwin et al., 2021). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan D3, D4, atau S1 di kota Samarinda; dan
- 2) Mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap investasi pada reksa dana

2.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode dengan jenis data kuantitatif. Sumber data penelitian menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber datanya atau pihak pertama, yaitu responden.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa riset dengan cara menyebarkan kuesioner kepada beberapa mahasiswa di kota Samarinda sebagai sampel pada penelitian ini. Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala semantic, dengan data yang diperoleh adalah data ordinal yang dimana data ordinal merupakan data yang berbentuk peringkat atau ranking (Sugiyono, 2019).

2.5. Alat Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis data berupa Structure Equation Modelling (SEM) yang berbasis varian yaitu Partial Least Square (PLS) dengan melalui program SmartPLS3. Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang memiliki kekuatan untuk mengatasi berbagai keterbatasan di SEM karena dapat diaplikasikan pada penelitian dengan jumlah sampel yang tidak harus besar dan tidak membutuhkan banyak asumsi pada evaluasi model dan landasan teori (Hair & Alamer, 2022). Terdapat dua model yang digunakan dalam analisis ini, yaitu outer model dan inner model.

2.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada inner model dengan cara melakukan uji statistik melalui uji t dimana jika nilai t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka dinyatakan berpengaruh signifikan dimana H1 diterima dan H0 ditolak. Apabila nilai t-statistik $< 1,96$ dan p-value $> 0,05$, maka

dinyatakan berpengaruh tidak signifikan dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak (Fauzi, 2022). Adapun Interpretasi dari hipotesis uji t-statistik adalah sebagai berikut:

H_1 diterima dan H_0 ditolak: variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 diterima dan H_1 ditolak: variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Data

3.1.1. Partial Least Square

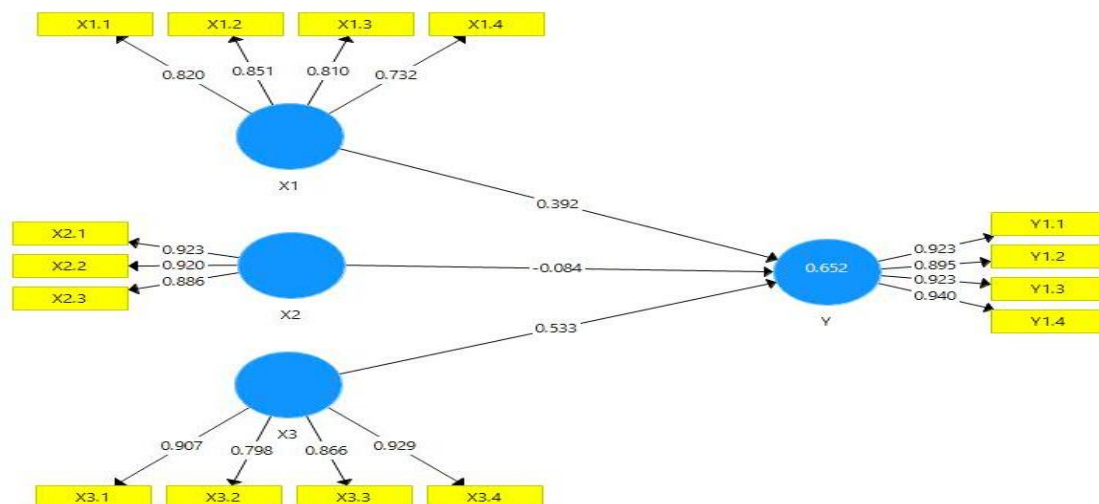
Penelitian ini menggunakan metode analisis Partial Least Square (PLS) yang memiliki keunggulan dalam mengatasi berbagai keterbatasan penelitian, khususnya dapat diaplikasikan pada sampel yang tidak harus besar dan tidak membutuhkan banyak asumsi dalam evaluasi model serta landasan teori (Hair & Alamer, 2022). Analisis PLS dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu outer model (model pengukuran), inner model (model struktural), dan pengujian hipotesis. Outer model digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas variabel penelitian dengan tiga kriteria pengukuran, meliputi Convergent Validity, Discriminant Validity, Composite Reliability, dan Average Variance Extracted (AVE). Inner model atau model struktural digunakan untuk mengukur hubungan antar konstruk melalui evaluasi Goodness of Fit yang dijelaskan dengan nilai R-square dan nilai signifikansi model penelitian (Fauzi, 2022). Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji statistik dengan melihat nilai t-statistik dan probabilitasnya (p-value). Hipotesis dinyatakan diterima atau berpengaruh signifikan apabila nilai t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$ (Sarstedt et al., 2024).

3.1.2. Analisis Outer Model

Analisis outer model adalah analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya yang dimana terdapat penilaian terhadap validitas dan reliabilitas konstruk dalam penelitian. Validitas konstruk diukur melalui nilai convergent validity dan discriminant validity, sedangkan reliabilitas konstruk diukur melalui nilai composite reliability dan Average Variance Extracted (AVE).

3.1.3. Convergent Validity

Convergent Validity dalam model pengukuran indikator reflektif menilai hubungan antara skor item atau komponen dengan skor variabel berdasarkan nilai dari loading faktor dari setiap indikator yang mengukur variabel. Suatu indikator dikatakan valid apabila memiliki nilai loading faktor di atas 0,7. Dalam penelitian ini, menggunakan batas nilai loading faktor sebesar 0,7.



Gambar 2. Convergent Validity

3.1.4. Discriminant Validity

Proses ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai cross loading dari setiap indikator. Apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya, maka dinyatakan memenuhi discriminant validity. Pada tabel 1. menunjukkan nilai cross loading pada setiap indikator dalam penelitian ini. Nilai cross loading yang ditampilkan lebih besar untuk setiap variabel indikator dari masing-masing variabel laten dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel laten lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel laten dalam penelitian ini memiliki discriminant validity yang baik, dimana terlihat dari beberapa variabel laten memiliki pengukura yang berkolerasi tinggi dengan konstruk lainnya.

Tabel 1. Cross Loading

Variabel	Literasi Keuangan	Kemajuan Teknologi Informasi	Modal Minimal	Minat Investasi
X1.1	0,820	0,678	0,588	0,532
X1.2	0,851	0,537	0,645	0,713
X1.3	0,810	0,428	0,601	0,568
X1.4	0,732	0,411	0,528	0,504
X2.1	0,541	0,923	0,558	0,409
X2.2	0,583	0,920	0,642	0,547
X2.3	0,618	0,886	0,552	0,412
X3.1	0,672	0,606	0,907	0,741
X3.2	0,554	0,508	0,798	0,584
X3.3	0,675	0,570	0,866	0,616
X3.4	0,677	0,582	0,929	0,729
Y1.1	0,649	0,491	0,708	0,923
Y1.2	0,590	0,383	0,640	0,895
Y1.3	0,710	0,463	0,747	0,923
Y1.4	0,730	0,533	0,721	0,940

3.1.5. Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Composite reliability adalah nilai reabilitas yang dimiliki oleh variabel untuk menguji kekonsistenan instrumen penelitian dimana nilai yang diharapkan lebih besar dari 0,5.

Tabel 2. Nilai AVE dan Composite Reability

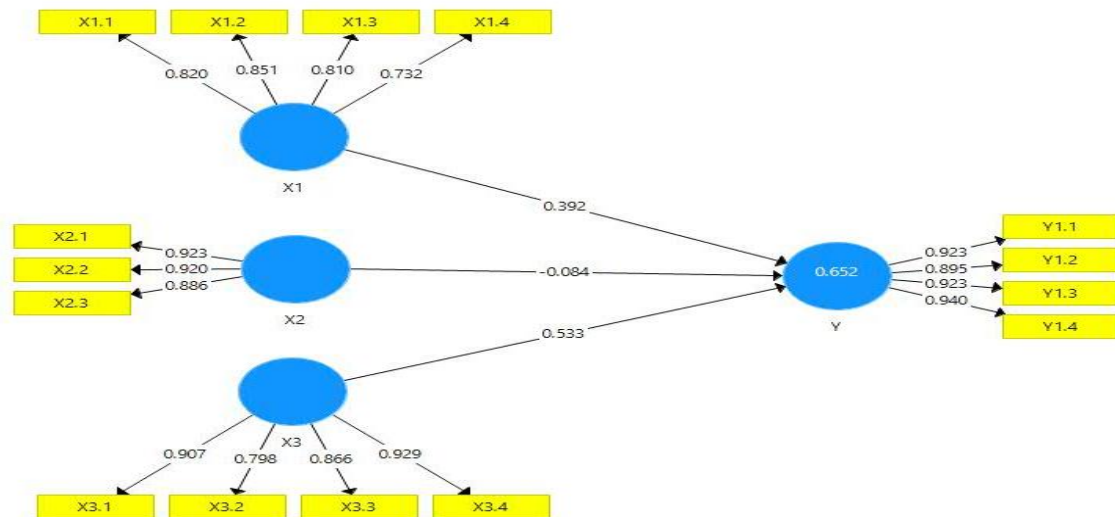
Kode	Variabel	Composite Reliability > 0,5	Average Variance Extracted > 0.5	KET
X1	Literasi Keuangan	0,880	0,647	Reliabel
X2	Kemajuan Teknologi Informasi	0,935	0,828	Reliabel
X3	Modal Minimal	0,930	0,768	Reliabel
Y	Minat Investasi	0,957	0,847	Reliabel

Pada tabel 2, dapat dilihat bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik karena nilai AVE pada variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal dan minat investasi berada diatas 0,5. Sementara, untuk composite reliability semua konstruk juga dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai diatas 0,5.

3.1.6. Analisis Inner Model

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi

dengan melihat persentase varian yang ditunjukkan oleh R-square untuk variabel dependen dari model penelitian.



Gambar 2. Model Struktural

3.1.7. Evaluasi Goodness of Fit Model

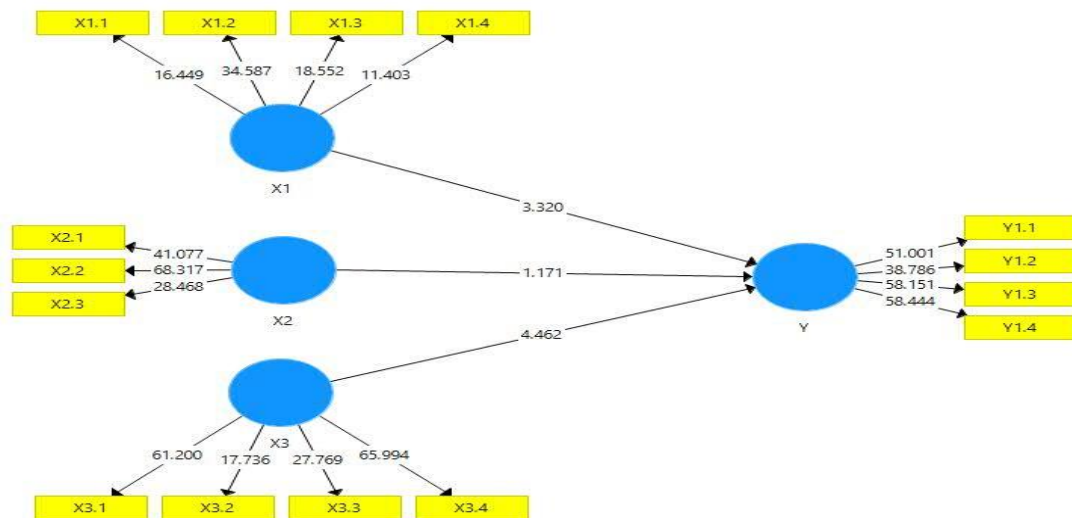
Evaluasi Goodness Of Fit dijelaskan melalui R-Square untuk menilai hubungan antara konstruk dan nilai signifikansinya dari model penelitian. Pada tabel 3. menyajikan hasil estimasi R-square untuk setiap variabel laten dependen yang dihasilkan oleh SmartPLS. Hasil estimasi R-Square untuk variabel minat investasi menunjukkan nilai sebesar 0,652 yang berarti model ini menginterpretasikan bahwa fenomena minat investasi dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal sebesar 65,2%, sedangkan 34,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 3. R-square

Variabel	R Square
Literasi Keuangan	
Kemajuan Teknologi Infomasi	
Modal Minimal	
Minat Investasi	0,652

3.1.8. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis uji statistik yang melalui nilai t-statistik dan probabilitasnya. Untuk pengujian hipotesis melalui t-statistik maka nilai alpha yang digunakan adalah 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Adapun hipotesis yang diterima jika nilai t-statistik > 1,96 dan hipotesis akan ditolak jika nilai t-statistik < 1,96. Dalam pengujian yang berbasis probabilitas, hipotesis akan diterima jika p-value < 0,05 dan hipotesis akan ditolak apabila p-value > 0,05.



Gambar 3. Tampilan Hasil PLS Bootstrapping

Untuk melihat pengaruh dan signifikansi variabel didalam pengujian model stuktural, maka dapat dilihat melalui nilai t-statistik antara variabel dalam patch coefficient (koefisien jalur) seperti yang tertera didalam tabel 4. berikut ini.

Tabel 4. Path Coefficient (MEAN, STDEV, t-Value)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,392	0,400	0,118	3,320	0,001
X2 -> Y	-0,084	-0,080	0,072	1,171	0,242
X3 -> Y	0,533	0,524	0,119	4,462	0,000

1) Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi)

Hasil pengujian pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Literasi Keuangan dan Minat Investasi, dengan nilai original sample estimate adalah sebesar 0,392. Selain itu, terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara Literasi Keuangan dan Minat Investasi yang terbukti berdasarkan nilai t-statistik sebesar 3,320 ($> 1,96$) atau p-value sebesar 0,001 ($< 0,05$). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Hipotesis 1 diterima.

2) Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi)

Hasil pengujian pada hipotesis 2 menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi dengan nilai original sample estimate adalah sebesar -0,084. Selain itu, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi dikarenakan memiliki nilai t-statistik sebesar 1,171 ($< 1,96$) atau p-value sebesar 0,242 ($> 0,05$). Sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Hipotesis 2 ditolak.

3) Pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi)

Hasil pengujian pada hipotesis 3 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Modal Minimal dan Minat Investasi, dengan nilai original sample estimate adalah sebesar 0,533. Selain itu, diketahui pula bahwa terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara Modal Minimal dan Minat Investasi yang terbukti berdasarkan nilai t-statistik sebesar 4,462 ($> 1,96$) atau p-value

sebesar 0,000 ($< 0,05$). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Modal Minimal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Hipotesis 3 diterima.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
Hipotesis 1	Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi	Diterima
Hipotesis 2	Kemajuan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi	Ditolak
Hipotesis 3	Modal Minimal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi	Diterima

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai original sample estimate sebesar 0,392 dan nilai t-statistik sebesar 4,462 ($> 1,96$) atau p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini sejalan dengan hipotesis penelitian dan signifikan dengan hasil penelitian Larasati & Yudiantoro (2022), Asih et al. (2023), Rosita et al. (2023), Gultom et al. (2024), dan Anfas et al. (2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif diantara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Samarinda memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi dan merencanakan masa depan, dengan indikator pengetahuan kaitan investasi reksa dana terhadap risiko memperoleh skor loading factor tertinggi, yang mengindikasikan pemahaman mahasiswa terhadap investasi dan risiko yang dihadapi sudah cukup baik.

Secara teoritis, individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki minat investasi yang lebih besar karena pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu objek akan mempengaruhi minat untuk melakukan perilaku tersebut (Faidah, 2019). Mahasiswa yang memiliki pemahaman baik tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti risiko, return, diversifikasi investasi, serta mekanisme kerja reksa dana, akan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan juga berperan penting dalam melindungi individu dari penipuan yang sering memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terkait keuangan, khususnya dalam bidang investasi.

Berdasarkan penelitian ini, Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat investasi seseorang, dimana pemahaman yang baik terkait konsep-konsep dasar keuangan akan meningkatkan kemampuan individu untuk mengambil keputusan yang tepat dan menghindari kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat mendorong minat berinvestasi serta mampu menghadapi berbagai masalah keuangan yang mungkin terjadi di masa depan.

3.2.2. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai original sample estimate sebesar -0,084 serta nilai t-statistik sebesar 1,171 ($< 1,96$) atau p-value sebesar 0,242 ($> 0,05$). Temuan ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Asih et al. (2023), Agestina et al. (2020), Larasati & Yudiantoro (2022), Cahya & Wardhani (2019), dan Syaputra et al. (2024) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi.

Secara teoritis, kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas termasuk kegiatan investasi, dimana perkembangan teknologi saat ini menawarkan kenyamanan, keamanan, serta kemudahan dalam mengakses informasi investasi (Agestina et al., 2020). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi belum mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap investasi, khususnya investasi reksa dana. Mahasiswa di Kota Samarinda masih belum memahami dan memanfaatkan fitur teknologi dalam berinvestasi secara maksimal, sehingga kemajuan teknologi informasi tidak berdampak pada niat mereka untuk berinvestasi. Hal ini tercermin dari skor loading factor terendah pada indikator pemahaman mengenai hubungan kemajuan teknologi informasi dengan investasi reksa dana, yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa lebih melek teknologi, mereka masih belum memahami instrument investasi dan cenderung lebih familiar dengan teknologi payment dibandingkan teknologi investment.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Anfas et al. (2022) yang menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak signifikan dikarenakan banyaknya aplikasi keuangan yang sangat mudah digunakan saat ini, yang membuat individu cenderung hanya mencoba-coba tanpa kesungguhan dalam berinvestasi. Dengan demikian, meskipun kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan akses terhadap teknologi terkini, hal tersebut belum cukup untuk mendorong keinginan seseorang untuk berinvestasi secara serius. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai instrumen investasi, bukan hanya kemudahan akses teknologi semata, untuk dapat meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

3.2.3. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai original sample estimate sebesar 0,533 dan nilai t-statistik sebesar 4,462 ($> 1,96$) atau p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini sejalan dengan hipotesis penelitian dan konsisten dengan hasil penelitian Agestina et al. (2020), Asih et al. (2023), Romadon (2023), Syaputra et al. (2024), Larasati & Yudiantoro (2022), dan Hidayanti et al. (2024) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara Modal Minimal terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Samarinda memiliki pandangan yang baik dan positif terhadap modal minimal dalam berinvestasi, dengan indikator kemampuan menambah dan mengurangi modal investasi reksa dana memperoleh skor loading factor tertinggi, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai modal minimal berinvestasi serta mampu mengelola modal investasi mereka.

Secara teoritis, semakin kecil modal yang dikeluarkan individu dalam berinvestasi, maka semakin tinggi minat investasi mereka, dimana individu cenderung lebih tertarik melakukan investasi apabila modal minimal yang ditetapkan oleh sekuritas semakin terjangkau. Modal minimum yang ditetapkan lebih rendah akan membuka peluang bagi kelompok yang tidak memiliki cukup dana untuk berinvestasi, termasuk mahasiswa yang dianggap belum memiliki penghasilan tetap (Ardiana et al., 2020). Keterjangkauan modal minimal ini menjadi faktor penting yang dapat mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi, khususnya investasi reksa dana yang menawarkan modal awal yang relatif terjangkau.

Berdasarkan penelitian ini, modal minimal memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi setiap individu, dimana penetapan modal minimum yang terjangkau telah membuka peluang bagi individu untuk memulai berinvestasi. Modal minimal dalam berinvestasi juga mengurangi risiko keuangan sehingga investor pemula, khususnya mahasiswa, lebih berani untuk mencoba berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman terkait modal minimal berinvestasi serta kemampuan menambah maupun mengurangi modal agar dapat meningkatkan minat dan keberanian dalam berinvestasi serta mampu mengelola investasi sesuai dengan kemampuan keuangan masing-masing.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari hubungan antara Literasi Keuangan dan Minat Investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa di Kota Samarinda memiliki pandangan yang baik serta positif dalam kemampuannya mengelola keuangan pribadi serta merencanakan masa depan. Selain itu, mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi beserta resiko yang akan dihadapi kedepannya.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan dari hubungan antara Kemajuan Teknologi Informasi dan Minat Investasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak signifikan dikarenakan responden yang merupakan mahasiswa di Kota Samarinda masih belum bisa memahami serta memanfaatkan teknologi dalam berinvestasi secara maksimal, sehingga mengakibatkan kemajuan teknologi informasi tidak berujung kepada niat mereka untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang kurang terkait hubungan kemajuan teknologi informasi dengan investasi pada reksa dana.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari hubungan antara Modal Minimal dan Minat Investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa di Kota Samarinda memiliki pandangan yang baik dan positif terhadap modal minimal dalam berinvestasi, yang berujung meningkatkan minat investasi mahasiswa. Selain itu, responden juga memiliki kemampuan untuk menambah maupun mengurangi modal berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *E-Jra*, 9(1), 60–68.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 8(5), 38–52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anfas, Syamsuddin, F. R., & Zainuddin. (2022). The Impact Of Financial Literacy And Information Technology On Millennials' Stock Market Investment Motivation. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147- 4478), 11(7), 201–209. <https://doi.org/10.20525/Ijrbs.V11i7.2005>
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception On Students Investment In Indonesia Capital Market. *Business And Accounting Research (Ijebare) Peer Reviewed-International Journal*, 4(3), 313–323. [Http://jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Ijebare](http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebare)
- Asih, K. L., Wahyuningsih, E. S., Muntahanah, S., Harsuti, & Nirmala. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ummat*, 2, 598–610.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy And Its Determinants. *International Journal Of Engineering, Business And Enterprise Applications*, 4(2), 155–160. <https://www.researchgate.net/publication/264355562>

- Binekasari, R. (2024). Gen Z Dan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal Ri. <https://www.cnbcindonesia.com/Market/20241028114222-17-583541/Gen-Z-Dan-Milenial-Dominasi-Investor-Pasar-Modal-Ri>.
- Cahya, B. T., & Wardhani, N. A. K. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
- D, Y., & Venugopal, P. (2023). Examining The Relationship Between Financial Knowledge, Risk Tolerance, And Past Behavioural Bias On Investors Actual Investment Behavior. *International Journal Of Professional Business Review*, 8(6), E02333. <https://doi.org/10.26668/Businessreview/2023.V8i6.2333>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. G. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif (T. S. Tambunan, Ed.). Cv. Media Sains Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/354059356>
- Desiyanti, R. (2017). Teori Investasi Dan Portofolio. Sumbar: Bung Hatta University Press.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal Of Applied Business And Economic*, 5(3), 251–263. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V5i3.3484>
- Fauzi, M. A. (2022). Partial Least Square Structural Equation Modelling (Plssem) In Knowledge Management Studies: Knowledge Sharing In Virtual Communities. *Knowledge Management & E-Learning*, 14(1), 103–124. <https://doi.org/10.34105/J.Kmel.2022.14.007>
- Ferdinand, & Augusty. (2019). Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Ghose, U., & Dhar, S. (2022). Financial Literacy For Mutual Fund Investment: An Extensive Study On Investors Of Bangladesh. *International Journal Of Engineering, Business And Management (Ijebm)*, 6(1), 29–41. <https://doi.org/10.22161/Ijebm.6.1>
- Gultom, P., Wulandari, A., & Rahmadhina, N. M. (2024). The Effect Of Financial Literacy And Investment Motivation On Investment Interest. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(3), 783–796. <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V12i3.2607>
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) In Second Language And Education Research: Guidelines Using An Applied Example. *Research Methods In Applied Linguistics*, 1(3), 1–16. <https://doi.org/10.1016/J.Rmal.2022.100027>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Snalysis (7th Ed.). New Jersey: Pearson Education Inc.
- Hariyanti, Mariyani, D., & Rokhadi. (2023). Manajemen Investasi Dan Pasar Modal (A. Wardhono, Ed.). Mojokerto: Pt Intense Mojokerto Bintang Sembilan. <https://www.researchgate.net/publication/378851796>
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Hidayanti, S. M., Tampubolon, L. H., & Prasadja, H. (2024). The Influence Of Minimum Investment Capital On Interest In Mutual Fund Investment Among Gen Z Students In Jabodetabek. *Journal Of Social And Economics Research (Jser)*, 6(1), 1537–1550. <https://idm.or.id/Jser/Index>.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pnidikan Tinggi*, 3(2), 63–70. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.27074.73925>
- Husnatarian, F., & Ramadhan, G. F. (2021). Ketika Milenial Berivenstasi Saham. Jejak Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Ketika_Milenial_Berinvestasi_Saham_Jejak/Llozeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0&kptab=Overview
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.31943/Investasi.V8i2.206>

- Muhamad, N. (2024). Gen Z Dan Milenial Mendominasi Investor Pasar Modal Di Indonesia. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Pasar/Statistik/66bdf4a992e5b/Gen-Z-Dan-Milenial-Mendominasi-Investor-Pasar-Modal-Di-Indonesia>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Siaran Pers Bersama: Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. <https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Ojk-Dan-Bps-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.Aspx>.
- Pradyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174.
- Putritama, A., & Khamainy, A. H. (2024). Future Research Directions Of Information Technology Investment: A Systematic Literature Review. *Journal Of Accounting And Investment*, 25(2), 601–620. <https://Doi.Org/10.18196/Jai.V25i2.21259>
- Radar Samarinda. (2024). Lampau Rerata Nasional, Pertumbuhan Ekonomi Samarinda Tahun 2024 Capai 8,64%. <https://Radarsamarinda.Com/Lampau-Rerata-Nasional-Pertumbuhan-Ekonomi-Samarinda-Tahun-2024-Capai-864/>.
- Rahmawati, D. P., Karnain, B., Gs, A. D., & Wiyasa, I. G. (2023). Pengaruh Pemahaman Teori Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Area Surabaya Gresik. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 87–100.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–14.
- Romadon, A. S. (2023). The Effect Of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, And Motivation On Investment Interest. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 33(2), 245–256. <https://Doi.Org/10.20473/Jeba.V33i22023.245-256>
- Rosita, Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2789–2798. <https://Doi.Org/10.47476/Reslaj.V5i4.3407>
- Rustendi, T. (2017). Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, Dan Reksa Dana Campuran (Studi Di Bursa Efek Indonesia – Bei). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 83–95. <https://Doi.Org/10.37058/Jem.V3i2.329>
- Sarstedt, M., Richter, N. F., Hauff, S., & Ringle, C. M. (2024). Combined Importance–Performance Map Analysis (Cipma) In Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls–Sem): A Smartpls 4 Tutorial. *Journal Of Marketing Analytics*, 12(4), 746–760. <https://Doi.Org/10.1057/S41270-024-00325-Y>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 4043–4068.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaputra, S. H., Armiani, Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 762–774.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–13. <https://Doi.Org/10.21009/Jdmb.02.2.3>